

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN PENGENDALIAN
DIRI TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF SISWA
SMA NEGERI 5 KABUPATEN TANGERANG
TAHUN 2018/2019**

**Weliani Mustikandari Utami¹Dadang
Saepuloh² Femi Handayan³**

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Universitas Isyam Syekh Yusuf Tangerang

Abstrak

Pengaruh literasi keuangan, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 5 kabupaten Tangerang." Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh ada atau tidaknya pengaruh literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif memilih SMA Negeri 5 kabupaten Tangerang. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, dengan jumlah populasi 191 dengan sampel sebanyak 100 siswa. Teknik dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dengan hasil literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif, dan pengendalian diri terdapat pengaruh positif terhadap perilaku konsumtif, Kemudian literasi keuangan dan pengendalian diri bersama-sama berkontribusi positif terhadap perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Perilaku Konsumtif

Abstract

The influence of financial literacy and self-control on the consumptive behavior of students in SMA Negeri 5 Tangerang district." The purpose of this study was to determine the effect of financial literacy and self-control on consumptive behavior in choosing SMA Negeri 5 Tangerang district. This study used a quantitative descriptive approach, with a population of 191 with a sample of 100 students. The sampling technique used was purposive sampling method using multiple regression analysis methods. The results of this study using multiple regression analysis methods with the results of financial literacy have a negative effect on consumptive behavior, and self-control has a positive influence on consumptive behavior. Then financial literacy and self-control together contribute positively to consumptive behavior.

Keywords: Financial Literacy, Self-Control, Consumptive Behavior

A. Pendahuluan

Pada masa globalisasi ini semakin lama teknologi akan semakin berkembang sampai tidak ada yang bisa menghentikannya, dengan adanya era globalisasi ini membuat manusia memiliki akses tanpa batas terhadap informasi terutama informasi mengenai produk elektronik seperti berjualan secara online contohnya seperti makanan, minuman, dan pakaian yang merupakan kebutuhan sehari-hari. Perilaku konsumtif merupakan kecenderungan manusia dalam melakukan konsumsi yang tiada batas, atau membeli sesuatu barang secara berlebihan dan tak terencana dengan baik. Menurut (Nababan & Sadalia, 2012) Mengatakan bahwa maraknya sistem belanja online dan pusat perbelanjaan yang terbesar dimana-mana mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif, karena kebutuhan manusia tidak terbatas dan manusia harus memenuhi kebutuhannya hingga akhirnya menyebabkan konsumen tidak perlu lagi datang ke toko hanya terhubung dengan aplikasi online saja mereka sudah termasuk menjadi seorang konsumen dengan harga yang sangat terjangkau akan mengakibatkan perilaku masyarakat semakin konsumtif akibatnya perilaku konsumen dalam membeli kebutuhannya semakin tidak rasional, termasuk di dalamnya adalah siswa. Sikap konsumtif yang tinggi tersebut menyebabkan pengelolaan keuangan menjadi tidak mudah. Biasanya generasi muda seperti siswa malas melakukan pencatatan terhadap pengeluaran keuangan mereka. siswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar dan akan memberikan pengaruh besar pada perekonomian karena di kemudian hari siswa akan memasuki dunia kerja dan mulai mandiri termasuk dalam

pengelolaan keuangan (Nababan 2012).

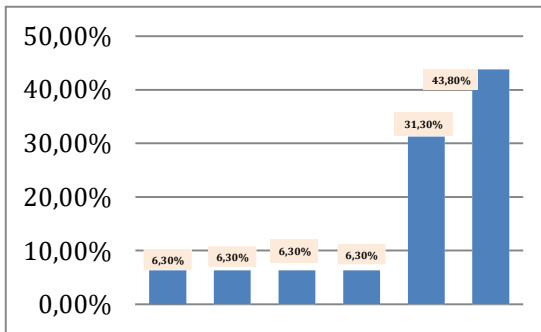
Perilaku konsumtif terdiri dari kebutuhan sekunder dan tersier dimana kebutuhan sekunder dan tersier ini didalam orientasinya diarahkan pada rasa kepuasan yang sementara, kesenangan dan kenikmatan sejenak dalam mengkonsumsi barang secara berlebihan. (Warsono, 2010) Konsumtif telah menjadi sebuah kebutuhan diluar batas karena berhubungan dengan suatu kebutuhan tersier atau kebutuhan yang berlebihan tanpa melihat kondisi keuangan dan tanpa di pertimbangkan terlebih dahulu karena mementingkan rasa kepuasan sementara. (Murisal, 2017).

Perilaku konsumtif seringkali dikaitkan dengan belanja, karena dengan belanja itu bisa menjadi bahan untuk melepas penat dan stress akibat aktivitas sehari-hari. Sedangkan menurut Suminar (2015) menemukan bahwa perilaku konsumtif merupakan perilaku yang mengkonsumsi barang secara berlebihan dengan barang yang harganya terjangkau hingga barang diskon yang dilakukan secara terus menerus hanya untuk mendapatkan barang yang baru, bagus, dan yang sedang trendi hanya untuk menunjukkan status sosial, kekayaan serta untuk mendapatkan kepuasan akan barang yang di milikinya. Sebagai seorang siswa tentunya ada berbagai macam kebutuhan yang harus dipenuhi, seperti membeli buku, alat tulis, dan sebagainya kebutuhan sekolah seharusnya menjadi hal yang paling utama selama masih sekolah, namun kenyataannya sebagian besar siswa selalu membelikan uangnya hanya untuk memenuhi keinginannya seperti membeli barang yang bagus, murah, dan yang trendi pada saat ini itu semua dilakukan hanya untuk mendapatkan pujian dari teman sebayanya.

Menurut Lisma & Haryono, (2016) menjelaskan bahwa siswa sering melakukan kegiatan pembelian itu karena terpengaruh oleh teman, tren, iklan, dan diskon, perilaku konsumtif pada siswa SMA biasanya hanya mengkonsumsi

jajanan, isi pulsa, transportasi dan sebagainya teratpi kenyataannyasiswa selalu berperilaku konsumtif seperti shopping, jalan- jalan dan kebutuhan tak terduga lainnya.

Gambar 1.2 Perilaku konsumtif siswa SMA Negeri 5 Kabupaten tangerang



Sumber : data hasil pra-penelitian

SMA Negeri 5 Kabupaten Tangerang merupakan salah satu lembaga pendidikan dengan akreditasi “A”. sekolah ini memiliki dua jurusan yaitu ilmu pengetahuan sosial (IPS) dan ilmu pengetahuan alam (IPA), salah satu pelajaran ekonomi ini diharapkan harus bisa dipahami oleh siswa yaitu jurusan IPS, adanya mata pelajaran ekonomi diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan dalam perilaku konsumtif yang kurang sesuai dengan ilmu ekonomi.

Fenomena mengenai Perilaku konsumtif yang terjadi di SMA Negeri 5 kabupaten Tangerang dengan sampel 15 siswa yang dijadikan sebagai objek pra penelitian, diketahui bahwa tingkat perilaku konsumtif siswa semakin tinggi dari 5% hingga mencapai 40% Rata-rata siswa melakukan pengeluaran di luar batas kendali yang membuat mereka ingin tampak berbeda dari orang lain mencapai 6,30% dan memiliki keinginan yang cukup tinggi hingga mencapai persentase 43,80% Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa siswa lebih mementingkan pengeluaran yang konsumtif yang bertujuan hanya untuk

kesenangan dan kebanggan diri agar dapat di terima di lingkungan sosial sekitar. Hal ini dapat menyebabkan siswa berperilaku konsumtif secara tidak rasional, oleh karena itu perlu ditingkatkan kembali mengenai literasi keuangan kepada siswa terutama pada kegiatan konsumtif, agar siswa dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan pada kehidupansehari-hari.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa perilaku konsumtif yaitu tindakan siswa dalam menggunakan dan mengambil keputusan belum cukup baik kerena dalam memilih barang hanya diperoleh dari suatu keinginan saja dan hanya untuk mengikuti trend serta mencoba produk baru bahkan hanya hanya untuk memperoleh pujian dari teman sebayanya.

Menurut lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2013) menyatakan bahwa secara definisi pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif yaitu kemampuan untuk mengelola dana yang dimiliki agar berkembang dan bisa lebih bermanfaat dimasa yang akan datang, misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada siswa agar dapat mengelola keuangan secara bijaksana.

Menurut penelitian Almaddina Kholakul Imam (2018) literasi keuangan memiliki pengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Hal ini dapat dijelaskan bahwa yang memiliki kemampuan literasi keuangan yang baik akan menyisihkan uang pribadi yang dimilikinya untuk membeli kebutuhan yang memang di butuhkan saja agar siswa dapat meringankan beban orang tua.

Sedangkan menurut penelitian Nurita Dewi, rusdarti, St. Sunarto (2017) Hasil penelitian menunjukkan lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif sedangkan Teman sebaya berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif keterangan ini di nyatakan bahwa teman sebaya lebih cenderung pada tindakan konsumtif karena hanya untuk di terima oleh temannya serta hanya ingin di akui distatus sosial yang lebih tinggi sedangkan lingkungan keluarga berpengaruh negatif

karena keluarga lebih identik dengan mengajarkan bijaknya dalam mengelola keuangan. sedangkan menurut penelitian

sedangkan menurut penelitian Theodorus Mawo, Partono Thomas, St. Sunarto (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif. Oleh karena itu disarankan agar sekolah sebaiknya lebih meningkatkan lagi dalam pelajaran ekonomi tentang cara mengatur keuangan yang baik agar jika sewaktu-waktu ingin berperilaku konsumtif maka mereka akan mempertimbangkannya terlebih dahulu agar tidak merugikan orang tuanya.

Literasi keuangan merupakan pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan serta berbagai manfaat, dan resiko dalam mengatur keuangan untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, dari data tingkat literasi keuangan di Indonesia saat ini tergolong cukup rendah dari tingkat pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan menyebabkan seseorang ingin melakukan pembelian secara konsumtif, uang memang tidak bisa dilepaskan dari kehidupan manusia.

Menurut Handi & Mahastanti, (2012) mengatakan bahwa uang merupakan benda yang sangat berguna dalam kehidupan ini, Mulai dari anak-anak sampai orang dewasa selalu menggunakan uang untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, dalam mengatur keuangan menjadi hal yang paling terpenting dalam kehidupan ini karena jika tidak bisa mengatur keuangan maka akan sulit untuk mencapai tujuan dan kesejahteraan di masa depan, maka literasi keuangan sangat diperlukan agar seseorang dapat lebih efektif dalam mengelola keuangannya, sehingga dapat lebih

memikirkan jangka panjang di bandingkan jangka pendek, Namun kenyataannya literasi keuangan Indonesia kalah dengan beberapa negara lain di ASEAN. Menurut Presiden RI Joko Widodo menjelaskan, dalam hal akses keuangan atau literasi keuangan, Indonesia masih kalah jika dibandingkan dengan beberapa negara lain di ASEAN, karena Indonesia masih rendah akan pengetahuan tentang literasi keuangan. (Praditya, Liputan 6 2016).

Pengelolaan keuangan yang tepat harus didukung oleh literasi keuangan yang baik literasi keuangan juga berhubungan dengan perilaku keuangan yang baik dan positif (Margaretha & Pambudhi, 2015). Dengan pengelolaan keuangan yang tepat maka diharapkan kehidupan masyarakat dapat meningkat dalam hal tersebut berlaku untuk setiap tingkat pendapatan, tanpa pengelolaan keuangan yang tepat maka untuk mencapai tujuan dalam keberhasilan di masa depan akan sulit dicapai (Nababan 2012). Menurut Sobaya, Hidayanto dan Safitri (2014) menjelaskan rencana keuangan yang baik dapat diukur baik dari ketepatan waktu, sumber keuangan, evaluasi pemasukan dan pengeluaran. Faktor-faktor yang mendorong seseorang dalam menyusun perencanaan keuangan yaitu jika terjadinya perilaku konsumtif yang sangat berlebihan dan suatu pengambilan keputusan tentang keuangan setiap siswa tentu akan berbeda. Teori yang dikemukakan tersebut menunjukkan bahwa perilaku seseorang yang memiliki pengetahuan tentu akan berbeda dengan orang yang tidak memiliki pengetahuan. Siswa SMA IPS yang seharusnya sudah mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi dan keuangan seharusnya memiliki literasi keuangan yang lebih baik dari pada siswa IPA. Maka dari itu, penting sekali untuk siswa mengetahui, memahami dan mempraktikkan arti dari literasi keuangan agar mampu menjadi siswa yang pandai mengatur keuangan dan hidup lebih sejahtera dimasa yang akan datang.

pengendalian diri merupakan kemampuan seseorang yang mengendalikan diri baik dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang, dengan pengendalian diri yang tinggi sangat memperhatikan

cara-cara yang tepat untuk berperilaku seperti siswa yang cenderung akan mengubah perilakunya untuk tidak konsumtif akan tetapi lingkungan sosialnya yang memaksa untuk berperilaku konsumtif maka dorongan lingkungan akan berpengaruh besar untuk tidak terjadinya perubahan tersebut akan tetapi lain halnya dengan seseorang yang biasa sombong dan slalu memperlihatkan perilaku konsumtifnya, tetapi siswa ini tidak diterima di lingkungannya karena lingkungan sosialnya tidak sejajar dengannya maka siswa ini ingin merubah perilakunya menjadi orang yang bisa menahan diri agar bisa di terima di lingkungannya, Sehingga pengendalian diri yang baik dapat membuat siswa diterima di lingkungannya. (Pratiwi, 2017).

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengendalian diri merupakan suatu kemampuan dalam mengendalikan diri dari perilaku konsumtif, dengan berbagai pertimbangan dalam mengambil keputusan sebelum bertindak.

Penulis merasa perlu melakukan penelitian yang bermaksud untuk mengetahui atau mengeksplorasi faktor-faktor yang paling dominan untuk diteliti pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: 1) Bagaimana ada pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif siswa IPS 2) Apakah pengaruh pada pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif siswa IPS 3) pengaruh pada literasi keuangan, dan pegendalian dri serta bersama-sama perilakukonsumtif siswa IPS.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif yaitu

Data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian yang memusatkan pada masalah-masalah aktual dan fenomena yang sedang terjadi dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka dianalisis dengan metode statistik yang digunakan. Dengan model analisis Regresi Berganda. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 5 Kab Tangerang dengan populasi sebanyak 191 dengan jumlah sampel sebanyak 99 responden/ Siswa dengan dibantu menggunakan rumus slovin. Teknik penentuan sampel adalah *Purposive Sampling* teknik penentuan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan peneliti.

Sementara itu dalam pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi berganda Tujuannya untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel terikat Perilaku konsumtif dapat diprediksi dengan variabel bebasnya yaitu literasi keuangan, pengendalian.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Pengujian terhadap hipotesis menggunakan uji parsial dan uji simultan.

C. Hasil Penelitian

Analisis dalam penelitian ini

Uji normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual
N	100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean
	Std. Deviation
	4,57041831
Most Extreme Differences	Absolute
	Positive
	Negative
	,077
	,077
	-,055
Kolmogorov-Smirnov Z	,770
Asymp. Sig. (2-tailed)	,593

Sumber : Sumber : data primer yang di olah dengan SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas, berdasarkan nilai kolmogorov-smirnov diperoleh nilai signifikan dari variabel X1 dan X2 (literasi keuangan dan pengendalian diri) sebesar 593 > lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan

bahwa variabel Y (perilaku konsumtif) $770 >$ lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa (variabel X1, X2 dan Y) berada pada signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga di simpulkan semua variabel berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Idependen	Tolerance	VIF	Keterangan
1	literasi keuangan (X1)	0,976	1,024	Tidak Terjadi Multikolinieria s
2	Pengendalian diri (X2)	0,976	1,024	

Sumber : data primer yang di olah dengan SPSS

Berdasarkan tabel ouput “coefficient” di ketahui nilai tolerance untuk variabel X1 dan X2 adalah $0,976 > 0,01$ sementara VIF untuk variabel X1 dan X2 adalah $1,024 > 10,00$. Maka mengacu pada dasar pengambilan uji multikolinearitas dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

No	Variabel idependen	T	Sig.
1	literasi keuangan (X1)	,976	,332
2	pengendalian diri (X2)	6,542	2,86

Sumber : data primer yang di olah dengan SPSS

Berdasarkan ouput di atas maka diketahui nilai Sig. Untuk variabel X1 0,271 dan X2 0,603 $>$ lebih besar dari 0,05 berdasarkan dari pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa Tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

No	Variabel Idependen	T	Sig.
----	--------------------	---	------

1	Literasi Keuangan (X1)	0,976	0,332
2	Pengendalian Diri (X2)	6,542	2,868

Sumber : data primer yang di olah dengan SPSS

Dari tabel ouput SPSS “Coefficients” di atas untuk mengetahui apakah variabel X1 dan X2 secara parsial berpengaruh terhadap variabel Y. Diketahui nilai signifikansi (Sig.) variabel literasi keuangan (X1) adalah sebesar $0,332 >$ lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama H1 di tolak. Artinya tidak ada pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap perilaku konsumtif (Y). Sedangkan untuk nilai t hitung variabel X1 sebesar $0,976 < 2,262$, maka dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak.

Sedangkan untuk X2 di ketahui signifikansi (Sig.) variabel pengendalian diri (X2) sebesar 2,868 $>$ lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H2 di tolak atau tidak ada pengaruh antara pengendalian diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y). Sedangkan nilai t hitung X2 sebesar $6,542 >$ lebih besar dari 2,262, maka dapat disimpulkan H2 di terima. Artinya terdapat pengaruh antara pengendalian diri (X2) terhadap perilaku konsumtif (Y).

Uji parsial

No	Variabel Idependen	Sig.	Keterangan
1	Literasi Keuangan (X1)	0,271	Tidak terjadi gejala
2	Pengendalian Diri (X2)	0,603	heterokedastisitas

Pengujian Hipotesis H1 Dan H2 Dengan Uji T

pengujian hipotesis pertama (H1)

diketahui nilai Sig. Untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar $0,332 >$ 0,05 dan nilai t hitung $0,976 <$ t tabel 2,063, makadapat disimpulkan bahwa H1 di tolak yang artinya tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif.

Pengujian Hipotesis Kedua (H2)

diketahui nilai sig. Untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar $2,86 >$ 0,05

dan nilai t hitung $6,542 > 2,063$, maka dapat disimpulkan pengendalian diri (X2) berpengaruh terhadap perilaku konsumtif (Y)

Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	998,126	2	499,063	23,409	.000 ^b
	Residual	2067,984	97	21,319		
	Total	3066,110	99			

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f hitung $23,409 < f$ tabel $3,39$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara literasi keuangan (X1) dan pengendalian diri (X2) secara simultan terhadap perilaku konsumtif (Y)

D. Pembahasan

Menurut penelitian ini literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif dimana ketika tingkat literasi keuangan tinggi maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif siswa, sebaliknya jika literasi keuangan rendah maka akan meningkatkan perilaku konsumtif siswa. Dalam artikel teori behavioristik diterapkan karena adanya tingkat literasi keuangan, literasi keuangan merupakan suatu pembelajaran, dalam teori behavioristik pembelajaran sebuah perubahan perilaku, dimana seseorang akan mempelajari tingkat literasi keuangannya agar dapat menurunkan tingkat perilaku konsumtifnya.

Adapun penelitian yang mendukung analisis tersebut adalah penelitian dari menurut (Imam, 2018) tidak ada pengaruh antara literasi keuangan dengan perilaku konsumtif Hal ini dapat dijelaskan bahwa siswa yang memiliki pengetahuan lebih tinggi tentang literasi keuangan yang baik akan bisa menabung dengan uang pribadi yang dimiliki untuk dimasa depan atau untuk kebutuhan mendesak. Serta menurut (Nurita Dewi ,

Rusdarti, St. Sunarto 2017) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif karena seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan yang baik akan bisa membatasi diri dalam berhutang hanya untuk kebutuhan yang berlebihan. Akan tetapi tidak selaras dengan penelitian menurut Tribuana (2020) terdapat hubungan positif antara literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif dimana ketika tingkat literasi keuangan semakin tinggi maka akan menurunkan tingkat perilaku konsumtif siswa, begitu pun sebaliknya jika semakin rendahnya tingkat literasi keuangan maka akan meningkatkan perilaku konsumtif siswa.

Dan menurut penelitian (Anita Almas, 2019) literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif karena beberapa siswa sudah dapat menyeimbangkan perilakunya dalam mengkonsumsi suatu barang hingga mereka dapat mempertimbangkan terlebih dahulu dalam memilih suatu keputusan. Serta menurut penelitian (Udayanthi et al., 2013) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena siswa bisa menerapkan literasi keuangan yang baik melalui dalam pengelolaan tabungan dan keuangan yang baik, sehingga akan dapat berpengaruh terhadap tingkat perilaku konsumtifnya.

Menurut penelitian ini pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dikarenakan siswa belum bisa mengatur diri atau sebuah tindakan agar tidak berperilaku konsumtif walaupun literasi keuangannya bagus akan tetapi untuk mengontrol diri agar tidak berperilaku konsumtif masih cukup berat karena faktor lingkungan, teman sebaya, dan status sosial. adapun penelitian yang mendukung penelitian ini, menurut Fattah, Fuad Abdul, Mintasih Indriayu, n.d.(2018) pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif Artinya apabila pengendalian diri siswa mengalami kenaikan maka perilaku konsumtif juga akan mengalami kenaikan. Dan menurut penelitian (Tribuana, 2020) pengendalian diri.

Berpengaruh terhadap perilaku konsumtif karena sebagaimana meningkatnya tingkat pengendalian diri maka akan semakin rendahnya tingkat perilaku konsumtif begitupun sebaliknya jika semakin

rendahnya tingkat pengendalian diri makan akan semakin tinggi pula tingkat pengendalian diri. Tingkat pengendalian diri merupakan salah satu faktor yang menyebabkan tingginya atau rendahnya tingkat perilaku konsumtif. Menurut penelitian Almas (2019) pengendalian diri berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif dikarenakan . Peran kontrol diri memiliki peranan yang penting dalam proses membeli suatu barang, karena kontrol diri mampu mengarahkan dan mengatur individu untuk melakukan hal yang positif termasuk dalam membelanjakan sesuatu. Individu yang memiliki kontrol diri tinggi akan mampu mengatur perilaku belanjannya sesuai dengan kebutuhan bukan hanya untuk memuaskan keinginan mereka, tidak mudah terpengaruh oleh tawaran dengan diskon yang besar, percaya diri dengan penampilan apa adanya, mampu menata uang lebih.

Efisien dengan membelanjakannya untuk sesuatu yang bermanfaat sebagai asset perilaku. Dan menurut (Imam, 2018) pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Artinya yaitu bahwa semakin baik pengendalian diri yang dimiliki maka akan menurunkan perilaku konsumtif yang dimiliki Status sosial. Akan tetapi tidak selaras dengan penelitian menurut (Dewi , Rusdarti, St. Sunarto 2017) yang menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh negatif karena menyatakan bahwa semakin rendah pengaruh pengendalian diri maka akan semakin rendah perilaku konsumtif, jika pengendalian diri yang sangat rendah maka akan mendorong perilaku konsumtif siswa yang semakin mengarah kearah pemborosan.

Menurut penelitian ini terdapat pengaruh antara literasi keuangan dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif karena semakin tinggi tingkat pengetahuan tentang literasi keuangan dan semakin baik dalam mengontrol diri maka akan semakin rendahnya tingkat

perilaku konsumtif.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan :

1. Literasi keuangan tidak terdapat pengaruh terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 5 kabupaten Tangerang
2. Pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada siswa di SMA Negeri 5 kabupaten Tangerang
3. Literasi keuangan dan pengendalian diri besama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku konsumtif pada siswa di SMA Negeri 5

1. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan siswa lebih proaktif untuk belajar aspek-aspek keuangan terutama aspek mengelola keuangan pribadi dan pengambilan keputusan karena mengelola dan mengambil keputusan merupakan faktor yang harus dimiliki agar bisa menjaga kabupaten tangerang keuangan dengan baik dimlase depan dimana dalam praktik keuangan siswa diharapkan dapat bisa mengelola keuangan dan siswa dapat mengembangkan keuangan dengan baik dalam diri sendiri maupun disekeliling khususnya keluarga.

Daftar Referensi

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2017). Pembelajaran Literasi. In Y. N. I. Sari (Ed.), *Pembelajaran Literasi* (Pp. 1-2). PTParagonatama Jaya.
- Almas, A. (2019). *Pengaruh Financial Literacy, Pengendalian Diri, Teman Sebaya Dan Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif ...*. <https://lib.unnes.ac.id/36009/>
- De Boer, B. J., Van Hooft, E. A. J., & Bakker, A. B. (2015). Self-Control At Work: Its Relationship With Contextual Performance. *Journal Of Managerial Psychology*, 30(4), 406-421. <https://doi.org/10.1108/JMP-08-2012-0237>
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga , Teman Sebaya , Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jee*, 6(1), 29-35. <https://doi.org/ISSN:2301-7341>
- Fattah, Fuad Abdul, Mintasih Indriayu, S. (N.D.). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar*.
- Fattah, F. A., Indriayu, M., & Sunarto. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMA Muhammadiyah 1 Karanganyar. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi (BISE)*, 5(2), 11-21. <https://jurnal.uns.ac.id/bise>
- Handi, A. K., & Mahastanti, L. A. (2012). *Perilaku Penggunaan Uang: Apakah Berbeda Untuk Jenis Kelamin Dan Kesulitan Keuangan*.
- Imam, Almaddina Kholakul. (2018). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGENDALIAN DIRI, DAN STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUATERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA EKONOMI ARTIKEL. *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Status Sosial*, 10(2), 1-15.
- Khasanah, N. (2009). *Peningkatan Kemampuan Kendali Diri Dalam Memilih*. 2009.
- Lisma, N., & Haryono, A. (2016). Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Ditinjau Dari Motivasi Bertransaksi (Studi Kasus Pada Mahasiswi S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan Tahun 2012). *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 41-50.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1. *Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*, 17(1), 76-85. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.1.76>
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri Dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa Sman 1 Kota Bajawa. *Journal Of Economic Education*, 6(1), 60-65.
- Murisal, M. (2012). Pengaruh Kelompok Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Remaja Puteri. *Kafa`Ah: Journal Of Gender Studies*, 2(2), 77. <https://doi.org/10.15548/jk.v2i2.58>
- Nababan, D., & Sadalia, I. (2012). Analisis Personal Financial Liteacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara (Personal Financial Literacy Analysis And The Financial Behavior Of Undergraduate Students Of The University Of North Sumatra's Econo. *Media Informasi Manajemen*, 1, 1-16. https://www.google.com/search?safe=strict&sxsrf=Alekk007a_Hxywohes1gip_K_m24pdgzoq:1596701992396&q=Darman+Nababan+Dan+Isfenti+Sadalia+2.1+Alumni+FE+USU+2+Dosen+FE+USU+Abstract+This&spell=1&sa=X&ved=2ahukewi3gca4kobrahvbyyskhd8pam8qbsgaegqicxar&biw=1024&bi
- Nurjanah, S., Ilma, R. Z., & Suparno, S. (2018). Effect Of Economic Literacy And Conformity On Student Consumptive Behaviour. *Dinamika Pendidikan*, 18(2), 56-69. <https://doi.org/10.19109/conciencia.v18i2.2643>
- Praditya, Ilyas Istianur. (2016). *Literasi Keuangan Indonesia Kalah Dari Malaysia*. <http://bisnis.liputan6.com/read/2589471/literasi-keuangan-indonesia-kalah-dari-malaysia>
- Pratiwi, I. (2017). Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya Dan Kontrol Diri

- Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion Di Online Shop Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 98. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19994>
- Scully, K., & Moital, M. (2016). Peer Influence Strategies In Collectively Consumed Products (Events And Festivals): An Exploratory Study Among University Students. *Emerald*, 17(1), 46–63. <https://doi.org/10.1108/YC-07-2015-00536>
- Sipunga, P. N., & Muhammad, A. H. (2014). *Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatannya Orang Tua Pada Siswa-Siswi SMA Kesatrian 2 Semarang*. 3(1d), 62–68.
- Sobaya, S., Hidayanto, M. F., & Safitri, J. (2014). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perencanaan Keuangan Pegawai Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. 1, 115–128.
- Suminar, E., & Meiyuntari, T. (2016). Konsep Diri, Konformitas Dan Perilaku Konsumtif Pada Remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 4(02). <https://doi.org/10.30996/persona.v4i02.556>
- Tribuana, L. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri Dan Konformitas Hedonis Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(1), 145–155. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/>
- Prisma Udayanthi, N. O., Herawati, N. T., & Julianto, I. P. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Kualitas Pembelajaran Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Empiris Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 9(9), 195–208.
- Volpe, Chen And. (2016). Highly Efficient Measurement Technology Based On Hyper-Spectropolarimetric Imaging. *Zhongguo Jiguang/Chinese Journal Of Lasers*, 43(8), 107–128. <https://doi.org/10.3788/CJL201643.0811001>
- Warsono. (2010). Prinsip-Prinsip Dan Praktik Keuangan Pribadi. *Jurnal Salam Jurnal Studi Masyarakat Islam*, 13(2), 137–152. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/salam/article/view/470>
- Widayati, I. (2014). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga, Dan Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Terhadap Literasi Finansial Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Humaniora*, 2, No. 2(2), 176–183j.
- Zahrawati, F., & Faraz, N. J. (2017). Pengaruh Kultur Sekolah, Konsep Diri, Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 131. <https://doi.org/10.21831/hsjp.v4i2.9480>